

PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA FADHILLAH BAKERY MALANG DI MASA PANDEMI COVID-19

by | MARGARETA RATIH

Submission date: 27-May-2021 12:17AM (UTC-0400)

Submission ID: 1595032575

File name: AH_BAKERY_MALANG_DI_MASA_PANDEMI_COVID-19_-_Ratih_Margareta.docx (34.29K)

Word count: 1324

Character count: 8938

2
PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE
***ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)* PADA FADHILLAH BAKERY MALANG**
DI MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

MANAJEMEN



OLEH:
MARGARETA RATIH
2017120093

7
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021

2
**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC ORDER QUANTITY PADA FADHILLAH BAKERY MALANG DI
MASA PANDEMI COVID-19**

RINGKASAN

Usaha Pengendalian Persediaan memegang peranan dominan untuk usaha, karena dengan adanya metode pengendalian persediaan dalam usaha akan mengatasi masalah **12** untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam bentuk barang maupun jasa yang diproduksi oleh perusahaan. Pelaksanaan pengendalian bahan baku merupakan proses dari Manajemen Produksi atau Manajemen Operasional, sebagai proses penataan untuk mengkonversikan penggunaan bahan dasar pembuatan produk agar menjadi produk baru yang di inginkan sehingga mendapatkan harga jual yang tinggi dipasaran.

3
Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah metode yang sangat efektif untuk manajemen setiap unit barang yang dikelola oleh perusahaan agar dapat mengurangi pengeluaran perusahaan dengan menekankan nilai yang sangat ekonomis pada setiap kali pembelian barang sehingga mendapatkan kuantitas yang maksimal dengan pengeluaran biaya yang minimal dengan perhitungan persediaan, penentuan pemesanan kembali, penentuan persediaan maksimal serta perhitungan biaya total persediaan. Metode deskriptif kuantitatif **8** yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisa data yang terkumpul dari hasil deskripsi data yang telah dilakukan oleh perusahaan sehingga mempermudah proses input data.

18
Kata Kunci: Pengendalian Persediaan, Persediaan Bahan Baku, Bahan Baku, Metode EOQ.

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Pada Era Modern saat ini pembicaraan mengenai perkembangan dunia, ekonomi dan bisnis juga terus mengalami perkembangan. Perkembangan itu dikarenakan banyaknya macam usaha yang memproduksi baik barang maupun jasa yang variatif (Susanti, 2016). UKM (Usaha Kecil Menengah) berpartisipasi dan berfungsi sebagai pengaman yang efektif dalam memberikan alternatif untuk aktivitas usaha yang produktif.

Pada dasarnya, setiap usaha didirikan karena adanya tujuan yang ingin dicapai, setiap usaha memiliki tujuan berbeda-beda tetapi usaha tersebut dapat disimpulkan sama, hanya saja setiap usaha mempunyai prioritasnya masing-masing. Tujuan setiap usaha yaitu agar memperoleh laba seefisien mungkin, sehingga peran usaha UKM dapat semakin maju dan berkembang (Rifai, Indrihastuti, Sayekti & Gunawan, 2019).

Usaha Kecil Menengah berdasarkan kajian dari (Gunawan, 2020:17) memiliki peran penting untuk keberlangsungan hidupnya perekonomian setiap negara. Negara berkembang salah satunya di Indonesia yang mempunyai jumlah penghuninya padat sangat terbantu dengan adanya UKM dapat membantu mensejahterakan rakyat, karena dengan diadakannya UKM, dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat memberikan kesempatan bekerja dan keuntungan yang meningkat. (Cindi, 2013). Upaya yang dilakukan agar strategi dapat digunakan adalah integrasi ke depan, ke belakang, integrasi horizontal, pengembangan pasar, pengembangan produk, serta penetrasi pasar (Agustim, & Moch 2020).

Usaha Pengendalian Persediaan memiliki peran penting bagi usaha, tanpa adanya suatu usaha pengendalian persediaan akan mendapatkan masalah di dalam mencukupi keperluan

13
konsumen berupa barang atau jasa yang diproduksi oleh perusahaan. Sebuah perusahaan secara selektif memilih banyaknya persediaan barang yang dibutuhkan pada proses produksi, sehingga dalam menentukan jumlah persediaan dapat menghindari kerugian yang disebabkan oleh pengeluaran biaya-biaya. Seperti biaya operasional, biaya perawatan dan penyewaan tempat, biaya kehilangan dan biaya kerusakan barang produksi. (Sulaiman & Nanda, 2015)

Persediaan (*inventory*) sebagai persediaan barang utama merupakan barang yang menyediakan elemen dasar dari modal kerja yang berfungsi sebagai aktiva agar selalu dalam posisi berputar, supaya terus menerus mengalami perkembangan (Irham, 2015). Apabila suatu kinerja yang dilakukan karyawan diapresiasi, maka dapat memotivasi karyawan agar memaksimalkan kinerjanya dan meningkatkan semangat dalam bekerja (Setyawati, 2020). Hasil produksi barang atau jasa yang disediakan oleh perusahaan akan menunjang strategi yang efektif sehingga dapat berjalan menuju keberhasilan perusahaan. Menghubungkan keputusan konsumen dalam membeli produk dengan mengamati pangsa pasar, siklus dalam produk serta memberikan gambaran luasnya lini produk. (Gunawan, 2016: 21).

Pengendalian (*controlling*) untuk memastikan agar setiap sumber daya telah bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan persediaan yang diperoleh, secara umum merupakan sebagai hasil produksi yang disediakan atau diperuntukan agar dikelola atau dijual pada tahap berikutnya. Bentuk persediaan dapat berupa bahan baku yang dikemas untuk diproduksi, bahan baku dalam proses produksi atau bahan baku setengah jadi dan bahan baku siap produksi yang disimpan untuk ditawarkan pada pembeli ataupun dikelola, jadi persediaan dapat dijabarkan sebagai material yang berupa bahan baku yang setengah sudah jadi, atau bahan baku yang sudah siap produksi yang kemudian dikemas dalam sebuah wadah atau gudang dimana barang hasil produksi tersebut sudah siap untuk diproses atau diproduksi lebih lanjut. (Setiawan Budi, Consultant at Supply Chain Indonesia, 2015).

Persediaan adalah bahan baku yang dicadangkan dan dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan di masa sekarang ataupun dimasa yang akan datang, untuk itu agar kebutuhan perusahaan dan konsumen dapat terpenuhi maka dibutuhkannya persediaan. Adanya permasalahan yang mungkin terjadi didalam perusahaan seperti kelebihan atau kekurangan bahan sangat memerlukan peran sistem pengendalian kebutuhan untuk mengatasi permasalahan tersebut (Sutjiadi, 2014).

Dalam suatu perusahaan keberlangsungan operasional dan layanan ketersediaan pasokan sumber daya perlu adanya persiapan untuk kelangsungan bisnis yang berintegritas guna untuk keberhasilan perusahaan. Sumber daya langsung adalah sumber daya yang mempunyai peran mengelola produksi dan memiliki kaitan dengan kuantitas barang atau jasa yang diproduksi. Sumber daya tidak langsung adalah sumber daya yang tidak langsung ikut serta berperan mengelola produksi. Setiap permasalahan pada perusahaan dalam hal ketersediaan bahan baku sangat mempengaruhi efisiensi produksi perusahaan, permasalahan ini terjadi jika kebutuhan bahan baku yang dimiliki perusahaan melebihi standar kebutuhan yang ditetapkan untuk produksi sehingga perusahaan mendapatkan resiko pengeluaran biaya yang tinggi, sehingga permasalahan ini mempengaruhi biaya penyimpanan dan kerusakan bahan. Kekurangan ketersediaan bahan baku juga akan mempengaruhi keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan karena permasalahan ini berdampak pada proses produksi sehingga terhentinya kegiatan produksi yang mengakibatkan tidak terpenuhinya permintaan konsumen. Salah satunya UKM yang sering mengalami permasalahan persediaan adalah UKM roti hal ini dikarenakan persediaan bahan yang sangat mempengaruhi kinerja UKM dan keberlangsungan masa depan UKM tersebut.

Pelaksanaan pengendalian bahan baku merupakan proses dari Manajemen Produksi atau Manajemen Operasional, sebagai proses penataan untuk mengubah sumber daya atau bahan baku produksi menjadi produk atau barang yang diinginkan konsumen sehingga

memberikan nilai pasaran yang tinggi (Rois, 2018). Dengan adanya pelaksanaan pengendalian persediaan manajemen produksi yaitu bertujuan untuk meminimalkan biaya persediaan agar bisa lebih optimal dalam pengeluaran untuk bahan baku produksi (Lahu & Sumarauw 2017).

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menghasilkan konsep-konsep manajemen persediaan sumber daya yang optimal dan memberikan masukan solusi bagi Fadhillah Bakery Malang. khususnya untuk mengefisienkan Pengendalian ¹ **Persediaan Bahan Baku menggunakan Metode *Economic Order Quantity***, dengan menggunakan metode **EOQ** akan memberi gambaran **pada Fadhillah Bakery Malang** agar bisa menerapkan ² **kebijakan pengendalian persediaan bahan baku dengan cara yang efektif**, seperti **dalam hal menghitung persediaan bahan baku** agar maksimal **serta** mengelola pengeluaran biaya untuk persediaan bahan baku secara efisien.

¹¹ **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini :

1. **Bagaimana** pengendalian persediaan menggunakan metode *EOQ* pada Fadhillah Bakery Malang?
2. Bagaimana teknik alternatif agar mendapatkan hasil yang optimal dan efisien sehingga dapat dipergunakan dalam proses pengendalian persediaan menggunakan metode *EOQ* untuk Fadhillah Bakery Malang?

³ **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini :

1. **Untuk** menjelaskan **pengendalian persediaan bahan baku** menggunakan metode *EOQ* pada Fadhillah Bakery Malang.

2. Untuk mengetahui teknik yang alternatif sehingga mendapatkan hasil yang optimal serta dapat menerapkan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan *EOQ* pada Fadhillah Bakery Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini yaitu mengenai penetapan proses pengendalian persediaan bahan baku menggunakan Metode *Economic Order Quantity* sehingga dapat memberi gambaran tentang konsep metode ini kepada perusahaan yang menerapkannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini bagi mahasiswa yaitu agar dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian khususnya penelitian dalam bidang manajemen persediaan, sehingga informasi mengenai mekanisme pengendalian bahan baku yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang dialami berguna untuk bahan kajian dan referensi dimasa yang akan datang..

b. Bagi UKM

Hasil penelitian ini bagi UKM yaitu agar dapat dipergunakan untuk mengevaluasi kebijakan UKM yang sudah dipergunakan sampai saat ini sehingga dalam proses pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan terikat dengan efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki UKM, dapat memilih persediaan sumber daya yang ekonomis dengan biaya yang efisien.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ruang lingkup Toko roti Fadhillah Bakery Malang.

PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA FADHILLAH BAKERY MALANG DI MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	4%
2	id.123dok.com Internet Source	4%
3	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	supplychainindonesia.com Internet Source	1%
6	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	1%
7	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

9	Internet Source	1 %
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
11	zombiedoc.com Internet Source	1 %
12	pt.scribd.com Internet Source	1 %
13	shandrakatherine.wordpress.com Internet Source	1 %
14	www.slideshare.net Internet Source	1 %
15	id.scribd.com Internet Source	1 %
16	repository.usu.ac.id Internet Source	1 %
17	Dina Eka Shofiana, Dwi Novita Sari. "ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU JASA MAKLON DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ (ECONOMIC ORDER QUALITY) BERBASIS BIG DATA LOGISTIK GUNA MEMINIMALISIR BIAYA PRODUKSI PADA PT BARATA INDONESIA (PERSERO)", Majalah Ilmiah Bijak, 2018 Publication	1 %

18

Noer Dyah Rahmawati Zaeni, Gian Fitralisma.
"Analisis Metode Material Requirement
Planning Pada Persediaan Bahan Baku Produk
Vdrip Coffee di Rajaswa Coffee", Journal of
Economic and Management (JECMA), 2021
Publication

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA FADHILLAH BAKERY MALANG DI MASA PANDEMI COVID-19

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
